

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi di Pulau Jawa dengan jumlah total 48.2 juta jiwa pada tahun 2021. Jumlah penduduk tersebut memunculkan banyak peluang diantaranya adalah potensi Usaha Menengah Kecil dan Menengah pada wilayah tingkat kabupaten dan kota hal ini sejalan dengan data yang dinyatakan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Barat dimana pada Tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Bandung Barat sebesar 5.83% yang dimana terus meningkat dari semenjak tahun 2016. Menurut Farhani & Chaniago (2021) Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perkembangan UMKM di Bandung Raya adalah transformasi digital dari bisnis wirausaha konvensional kepada modern, hal ini membuat masyarakat memiliki keinginan dan berkebutuhan untuk membuka peluang usaha nya sendiri. Salah satu cara untuk memfasilitasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah dengan di selenggarakan pembelajaran untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui pendidikan masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan program yang dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat salah satunya adalah wirausaha (Mafruhat & Noviani, 2018). Menurut Iqbal et al., (2023) wirausaha adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam rangka menciptakan peluang usaha baru atau mengembangkan peluang usaha yang sudah ada, dimana dengan berwirausaha seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan masyarakat memfasilitasi kebutuhan individu yang ingin meningkatkan kualitas hidupnya dengan melalui program kewirausahaan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan kewirausahaan (Munadaroh et al., 2022). Sejalan dengan pendapat Hasan (2020) pendidikan kewirausahaan merupakan kegiatan berbasis pendidikan masyarakat yang dapat membantu warga belajar untuk meningkatkan kualitas kehidupannya melalui ekonomi dan menumbuhkan jiwa yang kreatif dan inovatif.

Program pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pendidikan masyarakat yang diselenggarakan bagi individu atau kelompok yang ingin menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta menguasai beberapa keterampilan yang berhubungan dengan kewirausahaan guna menciptakan suatu produk dengan daya nilai bersaing di masyarakat (Nugroho, 2021). Melalui program kewirausahaan diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dan keahlian pada individu, sehingga dapat memiliki keterampilan dan keahlian berwirausaha yang dapat dikembangkan (Rizka et al., 2018).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan adalah “Identifikasi Pengelolaan Program Pendidikan Kewirausahaan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Cahaya Kahuripan Bangsa” dimana ditemukan bahwa pengelola menyediakan pembelajaran kewirausahaan menggunakan *E-Commerce* agar saat setelah mengikuti program, harapannya terbentuk kemandirian sehingga dapat memulai wirausaha nya sendiri. Program pendidikan kewirausahaan telah dilaksanakan sejak tahun 2018 s.d. 2022, program ini selesai pada tahun 2022 dengan jumlah 15 orang sebagai angkatan terakhir dalam program pendidikan kewirausahaan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Cahaya Kahuripan Bangsa.

Pengelola mulai memanfaatkan *E-Commerce* pada tahun 2022 dimana pada saat itu *trend E-Commerce* mulai banyak digunakan karena dampak dari Covid-19 dimana masyarakat mulai banyak memanfaatkan teknologi informasi digital yang salah satunya adalah *E-Commerce* sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Bhatti et al., 2020). Hal ini, memunculkan inisiatif pengelola untuk memanfaatkan *E-Commerce* sebagai media pembelajaran. Peserta didik pada program ini adalah peserta program kesetaraan paket C, alasan pengelola mengkhususkan kepada peserta kesetaraan paket C adalah peserta didik masih dalam proses dewasa awal dan masih memiliki motivasi belajar yang baik.

E-Commerce adalah singkatan dari *electronic commerce* yang memiliki arti perdagangan elektronik yang memanfaatkan internet sebagai media nya (Rachman & Cecep Muhamad Sidik Ramdani, 2016). Dari pengertian tersebut *E-Commerce* merupakan salah satu media perdagangan yang memanfaatkan *internet* untuk dapat di akses oleh pengguna sehingga dalam hal ini pengguna *internet* tidak terbatas oleh ruang dan waktu untuk mengakses hal tersebut. Survei *E-Commerce* oleh BPS pada

tahun 2022 menyatakan bahwa 8% dari sampel yang digunakan telah mengikuti pelatihan atau pembelajaran *E-Commerce* dan 92% belum pernah mengikuti pelatihan atau pembelajaran *E-Commerce* (Badan Pusat Statistik, 2022).

PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa sebagai salah satu penyelenggara pendidikan nonformal yang perlu membentuk kemandirian bagi pesertanya melalui program pendidikan kewirausahaan yang disebut dengan Pendidikan Kewirausahaan. PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa mengawali dengan apa kebutuhan yang dibutuhkan peserta didik, menganalisis potensi lingkungan, dan memodifikasi lingkungan masyarakat agar mendukung adanya kegiatan kewirausahaan di PKBM. Tujuan PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa menyelenggarakan program tersebut adalah menyelenggarakan program pendidikan kewirausahaan yang dapat membentuk kemandirian usaha peserta didik untuk dapat beradaptasi serta memenuhi kebutuhan dan membekali peserta didik dengan keterampilan kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan (Purnamasari & Puspitarani (2021) tujuan program Pendidikan Kewirausahaan adalah untuk membentuk kemandirian usaha dan kemampuan kewirausahaan di dukung oleh mitra usaha.

Hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan permasalahan penelitian berupa upaya pembentukan kemandirian usaha oleh pengelola masih kurang optimal. Hal ini ditandai dengan kurangnya inisiatif dari peserta didik untuk menggunakan produk sendiri dalam berwirausaha sehingga tergantung pada produk yang disediakan oleh pengelola, peserta didik cenderung memiliki ketergantungan terhadap pengelola sehingga membatasi peserta didik untuk dapat menentukan sasaran dari produk yang dijualnya, dan keputusan yang masih ditentukan oleh pengelola dalam praktik wirausaha yang dilakukan.

Penelitian serupa dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Almuzakir (2019) tentang "Pengaruh Pelatihan *Digitalpreneur* Terhadap Kemandirian Ekonomi Santri", *E-Commerce* digunakan sebagai media pembelajaran pada pelatihan yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengutip persamaan pada media pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran program pendidikan masyarakat. Penulis tidak hanya akan mendalami bagaimana media pembelajaran *E-Commerce* digunakan. Penulis akan

Guntoro Setiawan, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN E-COMMERCE TERHADAP
KEMANDIRIAN USAHA ALUMNI PESERTA DIDIK PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN
(STUDI PADA PKBM CAHAYA KAHURIPAN BANGSA KECAMATAN LEMBANG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

melakukan pendalam terkait bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan dan bagaimana kemandirian usaha yang terbentuk.

Penelitian terdahulu lainnya yang memiliki kesamaan adalah Sutrisno & Budhi (2019) "Pengaruh Program *E-Commerce* dan Kemampuan Usaha Terhadap Kemandirian Industri Kecil dan Menengah di Kota Denpasar", penulis menggunakan model pembelajaran *E-Learning* dan memfokuskan program *E-Commerce* sebagai bagian dari proses pembelajarannya untuk Industri Kecil dan Menengah. Dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana cara memanfaatkan *E-Commerce* sebagai bagian dari model pembelajaran dan mengukur kemampuan usaha pada peserta didik. Penelitian ini tidak hanya meneliti mengenai bagaimana memanfaatkan *E-Learning* akan tetapi menjelaskan bagaimana kemandirian usaha yang terbentuk dengan memanfaatkan *E-Commerce* sebagai bagian dari proses pembelajarannya.

Penelitian lain yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sukirman et al. (2020) "Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Minat Usaha", penelitian ini membahas mengenai pembelajaran kewirausahaan yang dilakukan kepada mahasiswa dengan menggunakan teknologi informasi untuk membentuk kemandirian usaha. Penulis akan memperdalam bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi kemandirian usaha.

Penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan adalah Andina et al. (2021) dengan judul penelitian "Pemanfaatan Carousell untuk bisnis online pada ibu - ibu sekitar PKBM Ar Rosyid Purwokerto". Dalam penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan program *E-Commerce* pada warga belajar, hasil dari penelitian ini dijelaskan pada saat sebelum warga belajar mengikuti pembelajaran dan sesudah dengan indikator kemandirian usaha. Pada hal ini, penulis akan memperdalam bagaimana proses pembelajaran *E-Commerce* dapat membentuk kemandirian usaha pada warga belajar.

PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa memiliki keunikan pada peserta didik yang telah mengikuti program ekstrakurikuler berbasis kewirausahaan tersebut yakni ada pada fase dewasa awal. Menurut Marsono et al., (2020) pada fase tersebut

individu lebih termotivasi dan antusias terhadap kegiatan kewirausahaan yang diberikan oleh fasilitator, hal ini sejalan dengan pendapat Ernita (2022) dalam penelitiannya dimana fase dewasa awal yang ada pada siswa paket C memiliki motivasi belajar wirausaha yang lebih baik dari pada individu dewasa akhir. Pendidikan Kewirausahaan bertujuan untuk membentuk perilaku kemandirian usaha yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Penelitian relevan yang meneliti hal ini adalah Cicik Harini dan Handayani (2019) dimana ditemukan bahwa dengan memanfaatkan *E-Commerce* pelaku UMKM lebih mudah untuk memasarkan produknya kepada konsumen. Menurut penelitian Seprina et al., (2018) dengan memanfaatkan *E-Commerce* peserta didik pada SMK Bina Jaya Lembang lebih termotivasi menjadi pelaku usaha dengan memanfaatkan *E-Commerce* sebagai media pemasaran. Sedangkan menurut Rachman & Cecep Muhamad Sidik Ramdani (2016) ditemukan bahwa dengan memanfaatkan *E-Commerce* pelaku UKM Kolam Geulis dapat meningkatkan penjualan dan membentuk kemandirian usaha yang dimiliki oleh peserta didiknya.

Menurut penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan, kemandirian usaha tersebut dapat dibangun dengan membuat program pendidikan kewirausahaan yang dapat memicu kemandirian peserta didik dalam berwirausaha. Sehingga peserta didik dapat memahami dan merasakan manfaat dari keikutsertaan dirinya dalam program pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran *E-Commerce* dan kemandirian usaha yang terbentuk pada program pendidikan kewirausahaan. Sehingga penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pembelajaran *E-Commerce* Terhadap Kemandirian Usaha Alumni Peserta Didik Pada Program Pendidikan Kewirausahaan (Studi Pada PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa Kecamatan Lembang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran *e-commerce* alumni peserta didik program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa?

Guntoro Setiawan, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN E-COMMERCE TERHADAP
KEMANDIRIAN USAHA ALUMNI PESERTA DIDIK PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
(STUDI PADA PKBM CAHAYA KAHURIPAN BANGSA KECAMATAN LEMBANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana gambaran kemandirian usaha alumni peserta didik program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa?
3. Adakah pengaruh pembelajaran *e-commerce* terhadap perilaku kemandirian usaha pada alumni peserta didik program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas di dapati bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggambarkan pembelajaran *e-commerce* pada program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa.
2. Menggambarkan kemandirian usaha alumni peserta didik program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa.
3. Menganalisis pengaruh pembelajaran *e-commerce* terhadap perilaku kemandirian usaha alumni peserta didik program pendidikan kewirausahaan di PKBM Cahaya Kahuripan Bangsa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah:

1.1.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, pemikiran, dan ilmu pengetahuan tentang proses pembelajaran pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dan pendidikan masyarakat kepada pihak lain yang berkepentingan.
2. Sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran program keterampilan kewirausahaan dan teknologi yang dimanfaatkan selama proses pembelajaran.

1.1.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola PKBM, diharapkan memberikan masukan bagi proses penyelenggaraan lembaga pendidikan nonformal dan memberikan pemahaman lembaga pendidikan nonformal supaya terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan menjadi semakin baik.
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Guntoro Setiawan, 2023

**PENGARUH PEMBELAJARAN E-COMMERCE TERHADAP
KEMANDIRIAN USAHA ALUMNI PESERTA DIDIK PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
(STUDI PADA PKBM CAHAYA KAHURIPAN BANGSA KECAMATAN LEMBANG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan berisi penjelasan yang terkandung di dalam masing-masing bab peneliti membagi dalam lima BAB, yaitu:

1. BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan latar belakang penelitian yang akan dilakukan dan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, peneliti membahas pendekatan konsep dan teori yang digunakan peneliti untuk menjelaskan persoalan penelitian. Pada prinsipnya kajian pustaka berisikan hal - hal mengenai konsep, teori, dalil, hukum, model. dan turunannya dalam bidang yang dikaji.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini, membahas mengenai desain penelitian, metode penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel, lokasi penelitian, analisis data, pengumpulan data, dan isu etik.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh yang dituangkan dalam bentuk hasil penelitian dan pembahasan daripada penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memuat tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan, implikasi dari penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak – pihak terkait untuk pengembangan penelitian selanjutnya.